

## ABSTRAK

Nama/NIM : Aqiyu Purbosuli/2010-53-006  
Judul : **Framing Pemberitaan Penyadapan Australia Terhadap Indonesia Pada Surat Kabar Rakyat Merdeka Periode November 2013**  
Jumlah Halaman : 62 halaman  
Kata kunci : Framing, berita.  
Daftar Pustaka : 5 buku, judul 2002-2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penonjolan berita, penyebab penonjolan dan pembingkaihan (framing) mengenai berita penyadapan Australia Terhadap Indonesia. Surat kabar yang dipilih sebagai sasaran penelitian yaitu Rakyat Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert Entman.

Bila fokus penelitian dikaitkan dengan hasil penelitian maka hasil analisis framing terhadap teks berita memperlihatkan Rakyat Merdeka pada pemberitaan penyadapan yang dilakukan Australia terhadap Indonesia terdapat 3 penonjolan istilah yaitu tetangga nakal, persahabatan semu, dan pembajakan informasi yang berhubungan dengan masalah bilateral yang terjadi antara Indonesia dengan Australia dan pencurian informasi yang disebabkan oleh keingintahuan Australia mengenai informasi penting Indonesia. Dari hal ini Rakyat Merdeka menilai bahwa perbuatan tersebut telah merendahkan dan menelanjangi bangsa Indonesia serta mengusik rasa nasionalisme. Dan untuk mengatasi masalah penyadapan, menurut Rakyat Merdeka mengusir diplomat Australia merupakan cara yang tepat.

Rakyat Merdeka sebaiknya dalam mengulas berita lebih lengkap sehingga pandangannya atas masalah dapat tersampaikan kepada pembaca. Keberpihakan tersebut sebaiknya didukung data atau fakta yang lebih akurat dan comprehensif. Dan Sebagai suatu lembaga media massa, Rakyat Merdeka dalam memutuskan berita utama sebaiknya melalui rapat redaksi secara formal sehingga yang menjadi berita utama memenuhi standar jurnalistik.